

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi Pada
Rumah Sakit Umum (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran)**

Santika Amesti Aditya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 1 No. 5-11 Semarang

2014

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah informasi yang Relevan , Terpercaya , Lengkap , Tepat Waktu dan Dimengerti secara bersama – sama atau simultan memepengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Akuntansi sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah Relevan , Terpercaya , Lengkap , Tepat Waktu dan Dimengerti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pejabat Struktural Non Medis Rumah Sakit Umum Ungaran. Sampel pengambilan populasi sebanyak 37 data yang dapat diolah , data diperoleh dari kuesioner dan data analisisnya menggunakan metode analisis linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan komputasi SPSS 16.

Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Relevan , Terpercaya , Lengkap , Tepat waktu dan Dimengerti secara simultan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Dan menurut hasil analisis variable Relevan mempunyai pengaruh paling besar terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Kata kunci : Kualitas Informasi Akuntansi , Relevan , Terpercaya , Lengkap , Tepat Waktu , Dimengerti.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang kesehatan. Menurut Tati Suhartati Joesron, (2003:1) Rumah Sakit adalah badan usaha nirlaba (*Non Profit Oriented*), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas.

Dewasa ini dengan banyaknya Rumah Sakit yang berdiri di Ungaran memunculkan persaingan Rumah Sakit Negeri dan Swasta yang dinamis dan kompetitif, oleh karena itu diperlukan manajemen dan sumberdaya yang inovatif yang secara terus menerus mengembangkan kemampuan individual dan membentuk organisasi yang kuat untuk meningkatkan keunggulan daya saing. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu suatu sistem informasi yang mampu merangkap, mencipta dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien seperti yang telah dikemukakan oleh Samsi Jacobalis (2001:40).

Seperti yang dikemukakan oleh Samsi Jacobalis (2001: 20), bahwa rumah sakit masa kini adalah suatu korporat bisnis. Ada manajemen puncak yang menetapkan kebijakan dan strategi, melakukan perencanaan, penganggaran, fasilitasi, penempatan SDM, koordinasi pelaksanaan, melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab secara umum terhadap keseluruhan kegiatan dan kinerja korporat. Hal ini mendorong Rumah Sakit Umum membutuhkan penanganan tentang kualitas informasi akuntansi karena peran Rumah Sakit Umum berkembang dari lembaga sosial menjadi lembaga usaha. Namun demikian agar Rumah Sakit Umum tetap bertahan dan tumbuh, maka pihak manajemen harus memperhitungkan keuntungan dengan tidak mengurangi fungsi sosialnya. Dengan perkembangan tersebut Rumah Sakit Umum harus didukung informasi akuntansi yang berkualitas.

Dalam penelitiannya Suherman dan Suryani, (2008) terdapat hubungan antara kualitas informasi akuntansi dengan kinerja. Bahwa dengan adanya penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi. Informasi akuntansi yang efektif haruslah mengacu kepada standar yang ada yaitu karakteristik kualitas informasi akuntansi keuangan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi karakteristik relevan (*relevance*), keandalan (*reliability*), dapat diperbandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*).

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Khoiriyah (2010) menjelaskan tidak adanya hubungan antara revelansi nilai, konservatisme dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan namun terdapat adanya hubungan antara ketepatan waktu dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan. Hal ini dikarenakan revelansi nilai berpengaruh kecil karena adanya krisis, sedangkan konservatisme berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan kualitas informasi akuntansi di pengaruhi oleh *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

Dari uraian di atas menunjukkan adanya research gap pada penelitian sebelumnya yang menjadi dasar pada penelitian ini. Pemilihan obyek penelitian merupakan tahap

berikutnya dan memiliki makna strategis dalam sebuah penelitian penting, obyek penelitian merupakan media yang tepat untuk memformulasikan kondisi nyata dengan sebuah permodelan teoritis dan kerangka pikir yang cenderung bersifat relatif abstrak.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Persamaan Penelitian:
 - a. Sama - sama meneliti tentang kualitas informasi akuntansi
 - b. Metode pengumpulan data sama - sama menggunakan metode kuesioner dengan menggunakan skala likert.
2. Perbedaan Penelitian:
 - a. Jika pada penelitian Suherman dan Suryani (2008), meneliti pegasaruh kualitas informasi akuntansi keuangan terhadap strategi peningkatan kinerja dengan variable *relevance*, *reliability* dan *understandability* terhadap peningkatan kinerja sedangkan penelitian ini meneliti tentang faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dengan variable *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely* dan *understandable* mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.
 - b. Jika pada penelitian Tantri dan Harto (2011), meneliti faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan dengan variable *relevan*, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan mempengaruhi kualitas informasi sedangkan penelitian ini meneliti tentang faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dengan variable *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely* dan *understandable* mempengaruhi kualitas informasi akuntansi .

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul :

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum” (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran)

TINJAUAN PUSTAKA

Dasar Teori

1 Kualitas Informasi Akuntansi

Romney et al, (2006:14), menyatakan bahwa indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Salah satu faktor penting yang dapat membantu pihak Rumah Sakit dalam membuat keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersediadan disajikan dengan baik. Untuk variabel kualitas informasi akuntansi diperoleh indikator yaitu mengurangi ketidak pastian, mendukung pebuatan keputusan oleh manajemen dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja.

Romney et al, (2006:15), menyatakan bahwa dalam dunia modern, kualitas informasi yang kuat akan mengarahkan masa depan bisnis. Hal ini karena kualitas informasi yang baik dapat membawa kesuksesan, sementara kualitas informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan usaha. Penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi.

2 Relevant (relevan)

Menurut Kadir (2002:45) Relevan berarti bahwa informasi benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansinya. Relevansi informasi untuk setiap pengguna informasi akuntansi berbeda-beda”. Informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

3 Reliable (Terpercaya)

Informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi. Agar bermanfaat, informasi haruslah andal yang berarti bebas dalam pengertian yang menyesatkan, seperti kesalahan material dan dapat diandalkan pengguna informasi akuntansinya sebagai penyajian yang tulus dan jujur. Informasi akan berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan informasi tersebut. Informasi harus diagregasi agar sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi akuntansi. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pengguna informasi akuntansi.

4.Complete (Lengkap)

Informasi dikatakan lengkap atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur. Tuntutan prinsip-prinsip akuntansi bisa diabaikan jika suatu laporan keuangan dianggap penting bagi pengguna informasi akuntansi laporan keuangan tersebut. Jadi, tuntutan prinsip akuntansi bisa diabaikan selama tidak menyebabkan kekeliruan atau kesalahan laporan yang memengaruhi keputusan/penilaian pembaca laporan.

5. Timely (Tepat Waktu)

Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan. Informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam

pengambilan keputusan-keputusan perusahaan dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan.

Informasi datang ke penerima tidak boleh terlambat karena umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya. Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut tidak basi.

6. Understandable (Dimengerti)

Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. Informasi dapat dimengerti oleh pengguna informasi akuntansi karena dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian atau pengetahuan pengguna informasi akuntansi.

Laporan keuangan haruslah jelas dan mudah untuk di mengerti. Dengan begitu laporan keuangan dapatlah digunakan dan bermanfaat, data itu dapat dijadikan sumber informasi, yang akan di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen . Variabel dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Akuntansi sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*). Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*). sebagai variabel bebas (*Independent Variable*).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pejabat Struktural Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan, penggolongan, menganalisa dan pengolahan data akuntansi agar dapat dijadikan pengambilan keputusan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Umum Sebanyak 37 yang dimana bagian tersebut berkaitan dengan pengumpulan, penggolongan, menganalisa dan pengolahan data akuntansi agar dapat dijadikan pengambilan keputusan.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode survey, dimana data penelitian disebarkan dengan menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada pihak di bagian keuangan dan bagian administrasi umum RSUD Ungaran.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Dan dilakukan uji

validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan. Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = variabel terhadap kualitas informasi akuntansi

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi relevan

b₂ = koefisien regresi terpercaya

b₃ = koefisien regresi Lengkap

b₄ = koefisien regresi tepat waktu

b₅ = koefisien regresi dimengerti

X₁ = variabel relevan

X₂ = variabel terpercaya

X₃ = variabel Lengkap

X₄ = variabel tepat waktu

X₅ = variabel dimengerti

e = variabel gangguan (Sugiyono 2004: 250)

Teknis Analisis Data

Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Dalam Imam Ghozali (2009) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r

hitung dengan r tabel untuk Degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah sampel, dimana jika :

- 1) r hitung > r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- 2) r hitung < r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi;

- 1) Uji Multikolinearitas
- 2) Uji Heteroskedastisitas
- 3) Uji Normalitas

Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

- a) Koefesien Determinasi
- b) Uji Signifikansi Simultan Model (Uji Statistik F)
- c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah bagian keuangan dan bagian administrasi umum beserta sub bagian-sub bagian terkait sebanyak 37 kuisisioner. Dan semua kuesioner kembali dengan lengkap. Berikut ini adalah distribusi hasil penelitian.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden

Karakteristik	Kategori	Jml	%
Pendidikan Terakhir Responden	D3	9	24,32
	S1	25	67,37
	S2	3	8,11
	Total	37	100
Jenis Kelamin	14	14	37,84
	23	23	62,16
	Total	37	100

Hasil Penelitian

Ada dua analisis yang digunakan dalam skripsi ini yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi.

Deskriptif Persentase

Tabel 4.2 , 4.3 , 4.4

Analisis Deskriptif Presentase

Variabel Relevan (*Relevant*)

Indikator Mengurangi Ketidakpastian, Memenuhi Kebutuhan Pengguna informasi akuntansi,Berkaitan dengan Tujuan Rumah Sakit

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	11	19,30%	80,27%
68% -	Tinggi	24	42,11%	

84%				
52% - 68%	Sedang	2	3,51%	
36% - 52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	26	45,61%	84,59%
68% - 84%	Tinggi	10	17,54%	
52% - 68%	Sedang	1	1,75%	
36% - 52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	13	22,81%	81,35%
68% - 84%	Tinggi	20	35,09%	
52% - 68%	Sedang	4	7,02%	
36% - 52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Deskriptif Persentase

Tabel 4.5 , 4.6 , 4.7

Analisis Deskriptif Presentase

Variabel Relevan (*Relevant*)

Indikator Dapat Di Uji,Netral,Menyajikan yang Seharusnya

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	11	19,30%	81,35 %

68% - 84%	Tinggi	24	42,11%	
52% - 68%	Sedang	2	3,51%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	26	45,61%	91,35%
68% - 84%	Tinggi	10	17,54%	
52% - 68%	Sedang	1	1,75%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	14	24,56%	85,41%
68% - 84%	Tinggi	21	36,84%	
52% - 68%	Sedang	2	3,51%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Deskriptif Persentase

Tabel 4.8 , 4.9

Analisis Deskriptif Presentase

Variabel Terpercaya (*Reliable*)

Indikator Tidak Meninggalkan Aspek-Aspek Penting,Lengkap dalam Materialis

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	21	36,84%	87,84%
68% - 84%	Tinggi	16	28,07%	
52% - 68%	Sedang	0	0	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	33	57,89%	94,86%
68% - 84%	Tinggi	4	7,02%	
52% - 68%	Sedang	0	0	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Deskriptif Persentase
Tabel 4.10 , 4.11 , 4.12
Analisis Deskriptif Presentase
Variabel Tepat Waktu (*Timely*)

Indikator tersedia saat di butuhkan, disampaikan secepat mungkin dan lebih awal dari waktu tindakan

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	16	28,07%	84,05%
68% - 84%	Tinggi	19	33,33%	
52% - 68%	Sedang	2	3,51%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	16	28,07%	87,03%
68% - 84%	Tinggi	20	35,09%	
52% - 68%	Sedang	1	1,75%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	17	29,82%	82,70%
68% - 84%	Tinggi	14	24,56%	
52% - 68%	Sedang	6	10,53%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Deskriptif Persentase

Tabel 4.13 , 4.14 , 4.15

Analisis Deskriptif Presentase

Variabel Dimengerti (*Understandable*)

Indikator disajikan dalam format yang berguna, memberi kemudahan untuk dapat dipahami pengguna informasi akuntansi, dinyatakan dalam istilah yang dimengerti pengguna informasi akuntansi

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	11	26,32%	80,54%
68% - 84%	Tinggi	21	36,84%	
52% - 68%	Sedang	5	8,77%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	15	26,32%	83,51%
68% - 84%	Tinggi	18	31,58%	
52% - 68%	Sedang	4	7,02%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	12	21,05%	81,08%
68% - 84%	Tinggi	18	31,58%	
52% - 68%	Sedang	7	12,28%	
36% -52 %	Rendah	0	0	

≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Deskriptif Persentase

Tabel 4.16

Analisis Deskriptif Presentase Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata nilai
84% - 100%	Sangat Tinggi	22	38.60%	84,50%
68% - 84%	Tinggi	10	17,54%	
52% - 68%	Sedang	5	8,77%	
36% -52 %	Rendah	0	0	
≤ 0.36	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah		37	100%	

Uji Reliabilitas dan Validitas

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{table}	Kesimpulan
X1.1	0.462	0.325	Valid
X1.2	0.563	0.325	Valid
X1.3	0.505	0.325	Valid
X1.4	0.369	0.325	Valid
X1.5	0.579	0.325	Valid
X1.6	0.523	0.325	Valid

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{table}	Kesimpulan
X2.7	0.771	0.325	Valid
X2.8	0.631	0.325	Valid
X2.9	0.494	0.325	Valid
X2.10	0.587	0.325	Valid
X2.11	0.602	0.325	Valid
X2.12	0.417	0.325	Valid

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{table}	Kesimpulan
X3.13	0.708	0.325	Valid
X3.14	0.663	0.325	Valid
X3.15	0.598	0.325	Valid
X3.16	0.781	0.325	Valid

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{table}	Kesimpulan
X4.17	0.607	0.325	Valid
X4.18	0.555	0.325	Valid
X4.19	0.646	0.325	Valid
X4.20	0.692	0.325	Valid
X4.21	0.811	0.325	Valid
X4.22	0.682	0.325	Valid

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{table}	Kesimpulan
----	---------------------	--------------------	------------

X5.23	0.504	0.325	Valid
X5.24	0.619	0.325	Valid
X5.25	0.630	0.325	Valid
X5.26	0.707	0.325	Valid
X5.27	0.703	0.325	Valid
X5.28	0.433	0.325	Valid

Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{table}	Kesimpulan
Y.29	0.610	0.325	Valid
Y.30	0.565	0.325	Valid
Y.31	0.588	0.325	Valid

Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
1.	<i>Relevant</i>	0.758	Reliabel
2.	<i>Reliable</i>	0.699	Reliabel
3.	<i>Complete</i>	0.848	Reliabel
4.	<i>Timely</i>	0.829	Reliabel
5.	<i>Understandable</i>	0.867	Reliabel
6.	KIA	0.758	Reliabel

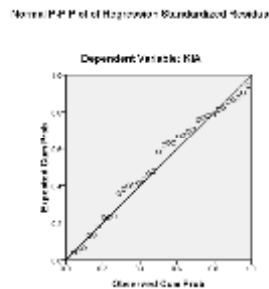
Hasil tersebut menunjukkan masing-masing item penyusun konstruk variabel memiliki nilai *corrected item total correlatin* yang berada diatas nilai r tabel untuk $n = 37$ maka $df = n-2 = 35$ yaitu 0,325. Hasilnya memperlihatkan bahwa semua indikator bersifat valid. Dengan demikian indikator-indikator pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik

Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar 0,708 dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan > 0.05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas data dengan scatterplot diperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar 4.1



b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variable *Relevant, Reliable, Complete, Timely, Understandable* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas $> 0,1$ dan nilai VIF masing-masing < 10 . semuanya jauh dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolinier dalam model regresi.

Coefficients^a

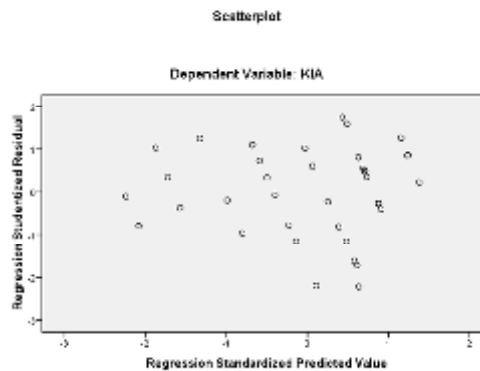
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Relevant	.335	2.984
Reliable	.248	4.030
Complete	.747	1.340
Timely	.370	2.704
Understandable	.318	3.148

a. Dependent Variable: KIA

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan dengan SPSS untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2



Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% / 0,05. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil dari uji glejser dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	.525
Relevant	.084
Reliable	.437
Complete	.461
Timely	.535
Understandable	.554

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji glejser terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

1.Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-6.385	1.210	
Relevant	.240	.046	.364
Reliable	.123	.059	.171
Complete	.185	.070	.124
Timely	.115	.039	.198
Understandable	.150	.038	.285

a. Dependent Variable: KIA

Hasil output SPSS tabel 4.29 di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -6.385 + 0,240 X_1 + 0,123 X_2 + 0,185 X_3 + 0,115 X_4 + 0,150 X_5$$

Persamaan diatas mengandung makna :

1. Konstanta sebesar -6.385. Jika variabel Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) di asumsikan tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar -6.385.
2. Apabila Relevan (*Relevant*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,240.
3. Apabila Terpercaya (*Reliable*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Relevan (*Relevant*) Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,123.
4. Apabila Lengkap (*Complete*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,185.
5. Apabila Tepat Waktu (*Timely*) bertambah sebesar 1 satuan, sedangkan Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*) dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,115.
6. Apabila Dimengerti (*Understandable*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Lengkap (*Complete*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,150.

Uji Hipotesis

1.Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.030	5	19.006	116.014	.000 ^a
	Residual	5.079	31	.164		
	Total	100.108	36			

a. Predictors: (Constant), Understandable, Complete, Relevant, Timely, Reliable

b. Dependent Variable: KIA

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan melihat besarnya nilai signifikansi. Adapun nilai F tabel untuk jumlah sampel sebanyak 37 pada taraf kepercayaan 95% (kesalahan 5%) adalah sebesar 2.53. Pada tabel 4.30 nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($116.014 > 2.53$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 maka Hipotesis alternatif **Ha₆** yang berbunyi “Ada pengaruh informasi yang *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable* secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi pada RSUD Ungaran”, **diterima**.

2.Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Relevan (*Relevant*) sebesar 5.205 dengan nilai signifikansi 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($5.205 > 1.690$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif **Ha₁** yang berbunyi “Ada pengaruh informasi yang *relevant* terhadap kualitas informasi akuntansi pada RSUD Ungaran” **diterima**.

Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Terpercaya (*Reliable*) sebesar 2.103 dengan nilai signifikansi 0.044. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2.103 > 1.690$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif **Ha₂** yang berbunyi “Ada pengaruh informasi yang *relevant* terhadap kualitas informasi akuntansi pada RSUD Ungaran” **diterima**.

Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Lengkap (*Complete*) sebesar 2.657 dengan nilai signifikansi 0.012. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2.657 > 1.690$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif **Ha₃** yang berbunyi “Ada pengaruh informasi yang *complete* terhadap kualitas informasi akuntansi pada RSUD Ungaran” **diterima**.

Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Tepat Waktu (*Timely*) sebesar 2.982 dengan nilai signifikansi 0.006. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2.982 > 1.690$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif **Ha₄** yang berbunyi “Ada pengaruh informasi yang *timely* terhadap kualitas informasi akuntansi pada RSUD Ungaran” **diterima**.

Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Dimengerti (*Understandable*) sebesar 3.977 dengan nilai signifikansi 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3.977 > 1.690$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif **Ha₅** yang berbunyi "Ada pengaruh informasi *understandable* terhadap kualitas informasi akuntansi pada RSUD Ungaran" **diterima**.

4.Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) secara simultan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran dapat diketahui berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary*.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.941	.40475

a. Predictors: (Constant), Understandable, Complete, Relevant, Timely, Reliable

b. Dependent Variable: KIA

terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.941. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 94.1%, hal ini berarti 5.9% variasi variabel Kualitas Informasi Akuntansi dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1.Pengaruh Relevan (*Relevant*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil dari analisis menunjukan bahwa RSUD Ungaran telah memberikan informasi akuntansi yang Relevan (*Relevant*). Hal ini terlihat dari nilai uji regresi linier berganda yang menunjukkan hasil yang tinggi oleh karena itu Relevan (*Relevant*) merupakan salah satu penentu informasi akuntansi yang berkualitas. Dengan ditingkatkannya informasi akuntansi yang tepat dan akurat dapat turut meningkatkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Hasil penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh Relevan (*Relevant*) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hilton (1997:679) Efektif tidaknya informasi akuntansi yang disajikan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan ditentukan oleh kualitas penyajian. Informasi yang disajikan harus memiliki karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu. Sedangkan menurut Romeny dan Steinbart

(2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

2. Pengaruh Terpercaya (*Reliable*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi RSUD Ungaran dapat di uji, netral dan menyajikan yang seharusnya untuk pihak intern rumah sakit (pihak yang berhubungan langsung dengan rumah sakit). Hasil analisis menunjukkan bahwa RSUD Ungaran telah memberikan informasi akuntansi yang terpercaya dengan baik namun perlu lebih diperhatikan agar informasi akuntansi di RSUD tidak bergantung pada keinginan pihak - pihak tertentu. Dari hasil ini menunjukkan bahwa Informasi akuntansi di RSUD Ungaran sudah terpercaya dengan baik.

Hasil penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh Terpercaya (*Reliable*) terhadap kualitas informasi akuntansi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romeny dan Steinbart (2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

3. Pengaruh Lengkap (*Complete*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa RSUD memberikan informasi akuntansi yang bermuat aspek-aspek penting, bermanfaat dan terperinci. Berdasarkan pada hasil diatas, bahwa RSUD Ungaran memberikan informasi akuntansi yang lengkap maka akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pihak dalam pengambilan keputusan RSUD Ungaran.

Hasil penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh lengkap (*complete*) terhadap kualitas informasi akuntansi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wilson dan Colford (1990:940) Sedangkan dari segi kuantitas, informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan penyajiannya, yaitu rutin dan tidak rutin. Sedangkan menurut Romeny dan Steinbart (2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

4. Pengaruh Tepat Waktu (*Timely*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel tepat waktu (*timely*) menunjukkan bahwa Informasi akuntansi di RSUD Ungaran disampaikan tepat waktu (*timely*) dengan baik. Hal ini ditunjukkan didalam indikator tersedia saat di butuhkan, disampaikan secepat mungkin dan lebih awal dari waktu responden menjawab setuju bahkan sangat setuju. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa RSUD Ungaran memberikan Informasi akuntansi pada waktu karyawan membutuhkan dan disampaikan secepat mungkin. Berdasarkan pada hasil diatas, dapat disimpulkan betapa pentingnya ketepatan waktu informasi sehingga RSUD Ungaran perlu mempertahankan dan meningkatkan ketepatan waktu informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ketepatan waktu sangat penting didalam pengambilan keputusan sehingga semakin tinggi ketepatan waktu maka akan semakin berkualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh harga terhadap loyalitas pelanggan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Romeny dan Steinbart (2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

5. Pengaruh Dimengerti (*Understandable*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel dimengerti (*understandable*) menunjukkan bahwa pihak RSUD Ungaran memberikan data Informasi akuntansi yang dapat dimengerti pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan didalam indikator disajikan dalam format yang berguna, memberi kemudahan untuk dapat dipahami pengguna informasi akuntansi dan dinyatakan dalam istilah yang dimengerti pengguna informasi akuntansi banyak responden menjawab setuju. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pihak RSUD Ungaran memberikan data Informasi akuntansi yang bermanfaat, mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna informasi akuntansi informasi. Berdasarkan pada hasil diatas, jika Pihak RSUD Ungaran memberikan data Informasi akuntansi yang mudah dimengerti maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi, jadi semakin informasi akuntansi dimengerti pengguna informasi akuntansi maka semakin berkualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya informasi akuntansi yang mudah dipahami, dimengerti dan disajikan dalam format yang berguna. Pengguna informasi akuntansi informasi akuntansi peka terhadap informasi yang sulit dimengerti karena akan mempersulit dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh harga terhadap loyalitas pelanggan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romeny dan Steinbart (2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Relevan (*Relevant*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran.
2. Terpercaya (*Reliable*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran.
3. Tepat Waktu (*Timely*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran.
4. Lengkap (*Complete*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran.
5. Dimengerti (*Understandable*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran.

6. Terdapat pengaruh yang positif antara Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*) secara simultan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi RSUD Ungaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan informasi Relevan (*Relevant*) dipertahankan dan ditingkatkan karena secara signifikan Relevan (*Relevant*) berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.
- b. Diharapkan agar pihak RSUD Ungaran mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan bahwa informasi data keuangan RSUD Ungaran Terpercaya (*Reliable*), tidak berpihak dipihak manapun.
- c. Diharapkan agar RSUD Ungaran mempertahankan dan meningkatkan informasi yang Lengkap (*Complete*) dengan cara informasi lebih detail dan terperinci karena secara signifikan informasi yang lengkap berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.
- d. Diharapkan informasi Tepat Waktu (*Timely*) dipertahankan dan ditingkatkan karena secara signifikan Tepat Waktu berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.
- e. Diharapkan agar RSUD Ungaran meningkatkan informasi yang mudah Dimengerti (*Understandable*) dengan cara meningkatkan kemampuan karyawan karena secara signifikan informasi yang mudah Dimengerti berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi diluar Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*). Variabel yang dapat digunakan misalnya sistem informasi dan Nilai (*Value*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset:Yogyakarta,
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, Anthony A., Rajiv D. Baker., Robert S. Kaplan dan S. Mark Young, 1995. *Management Accounting*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Bisnis (Studi Kasus Rumah Sakit Al islam di Bandung), *makalah temu ilmiah manajemen kewirausahaan*, Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hilton, Ronald, W. Michael W.maher, dan Frank, 1997. *Cost Management, Stratego for Bussines Decision. International edition*, Mc-graw-Hill Companies, Inc.
- Indriani, Rini dan Wahiddatul Khoiriyah, 2010, *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri*, Jurnal akuntansi dan keuangan
- Idawati, Wiwi, 2009, *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Di Kotamadya Bekasi)*, Jurnal akuntansi dan keuangan
- Juniarti dan Evelyne., 2003., *Hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur.*, Jurnal akuntansi dan keuangan.,
- Komara, A. 2003. “*Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi*”. Tesis Magister Sains Akuntansi Undip Semarang (Tidak dipublikasikan)
- Riahi-Belkaoui, Ahmed. (2006). *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2006. *Sistem informasi Akuntansi*. Jakarta, Edisi 9, Salemba 4
- Samsi jacobalis, 2001. *pokok-pokok tentang organisasi dan manajemen Rumah Sakit yang berfokus pada pasien*. Jurnal ilmiah kesehatan RSPAD, vol. 1 No. 2. Diterbitkan komite riset RSPAD Gatot Soebroto.
- Santoso, Singgih, dan Tjiptono Fandy. 2001. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Kumputindo.
- Slaters F. S., 1996, *The Challenge of Sustaining Competitive Advantage, Industrial Marketing Management*25, hal. 79-86.

- Soemarso SR, 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta
- Suherman, Maman dan Dinni Suryani Putri, 2008, *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja (Survey Pada Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis)*, Jurnal Akuntansi FE Unsil
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto, 2011, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*, Jurnal Akuntansi
- Tati Suhartati Joesron, 2003. *Implementasi corporate enterprenuer dalam pengembangan*
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Warren,dkk 2005. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta
- Williams, Chuk, 2001, *Management., First edition, South Western College Publishing*. vol 5. No. 2, Nopember 2003 page 110-122. Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Jogjakarta : BPFE UGM.
- Wilson, James, D, dan james P. Colford, 1990. *Controllershship: the work of the manager Accountant*, fourth edition, jhon wiky and Sons, Inc, Canada.